

BAB I PENDAHULU AN

A. Latar Belakang

Kepatuhan perawat dalam pendokumentasian catatan keperawatan sangatlah penting didalam setiap pencatatan tindakan keperawatan yang dilakukan, karena asuhan keperawatan itu sendiri merupakan bukti pencatatan dan pelaporan perawat yang berguna untuk kepentingan klien, perawat, dan tim kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan dasar komunikasi yang akurat dan lengkap secara tertulis (Dinarti ddk, 2013).

Berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI) menetapkan bahwa Standar Asuhan keperawatan (SAK) yakni sebanyak 90% (Depkes RI, 2010 dalam Kasim & Abdurrouf, 2016). Masalah yang terjadi di rumah sakit swasta maupun pemerintah di Indonesia adalah masih banyaknya ditemukan ketidaklengkapan dokumentasi keperawatan (Mayasari, 2016).

Berdasarkan data dari WHO (*World Health Organisation*) kepatuhan pengisian dokumen di dunia didapatkan sebanyak 90% sudah terisi dengan lengkap, sedangkan data yang didapat pada asia didapatkan sebanyak 85% dokumen terisi dengan

lengkap sedangkan di Indonesia tercatat sebanyak 80% sudah lengkap dari 90% dari ketentuan standar yang ditetapkan oleh departemen kesehatan republik Indonesia (Depkes RI, 2010 dalam Kasim & Abdurrouf, 2016), sedangkan untuk wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri di Instalasi Bedah Sentral RS Bethesda Yogyakarta untuk observasi pasien pasca operasi diperlukan dokumentasi pada formulir serah terima pasien pasca operasi ke ruang pemulihan, pada bulan September 2021 telah dilakukan operasi dengan pembiusan sebanyak 236 operasi, dari data tersebut ditemukan sebanyak 120 (60%) formulir tidak terisi dengan lengkap dan tidak sesuai dengan SOP yang ada di instalasi bedah sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, hal ini penting karena dengan terisinya formulir tersebut bisa menjadi data untuk kelayakan transport pasien dari kamar operasi ke ruang pemulihan (*Recovery Room*).

Wawancara terhadap sepuluh orang perawat yang bertugas tujuh diantaranya menjawab bahwa penyebab tidak terisinya formulir serah terima tersebut dikarenakan beban kerja yang berat sehingga sering terlewat dalam pengisian formulir tersebut, dengan tidak terisinya formulir tersebut bisa menyebabkan kesalahan dalam melakukan tindakan keperawatan maupun kesalahan dalam komunikasi dengan perawat yang lain, dengan terisinya dokumen diharapkan kita bisa mengetahui dengan jelas bagaimana kondisi

pasien, apakah layak transfer atau tidak dan bisa dijadikan data untuk komunikasi dengan perawat di ruang pemulihan (*Recovery room*), juga bisa dijadikan data untuk perawat ruang pemulihan dalam serah terima dengan perawat ruangan.

Dari permasalahan yang ditemukan maka peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepatuhan perawat dalam pengisian formulir serah terima pasien pasca operasi ke ruang pemulihan di instalasi bedah sentral RS Bethesda Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, di Instalasi Bedah Sentral RS Bethesda Yogyakarta untuk observasi pasien pasca operasi diperlukan dokumentasi pada formulir serah terima pasien pasca operasi ke ruang pemulihan, pada bulan September 2021 telah dilakukan operasi dengan pembiusan sebanyak 236 operasi, dari data tersebut ditemukan sebanyak 120 (60%) formulir tidak terisi dengan lengkap dan tidak sesuai dengan SOP yang ada di instalasi bedah sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Gambaran Kepatuhan Perawat dalam Pengisian Formulir Serah Terima Pasien Pasca Operasi ke Ruang Pemulihan di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran kepatuhan perawat dalam pengisian formulir serah terima pasien pasca operasi operasi ke ruang pemulihan di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Agustus 2022.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan perawat di kamar operasi dalam kepatuhan pengisian formulir serah terima pasien pasca operasi ke ruang pemulihan.

D. Manfaat Penelitian

1. Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Memberikan gambaran kepatuhan perawat dalam pengisian formulir serah terima pasien pasca operasi. Penelitian ini dilakukan supaya kepatuhan perawat dalam pengisian formulir bisa tercapai dengan baik.

2. Bagi Peneliti

a. Menambah pengetahuan tentang kepatuhan perawat dalam pengisian formulir serah terima pasien pasca operasi.

b. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan dan mempelajari tentang panduan yang benar dalam pelaksanaan kepatuhan perawat dalam pengisian formulir serah terima pasien pasca operasi operasi ke ruang pemulihan di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2022.

- c. Mengetahui kedisiplinan perawat dalam kepatuhan pengisian formulir serah terima pasien pasca operasi.

3. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kepatuhan perawat kamar operasi dalam pengisian formulir serah terima pasien pasca operasi atau variabel lain yang belum diteliti.

STIKES BETHESDA YAKKUM

B. Keaslian Penelitian

Tabel 1.

Keaslian Penelitian

No	NamaPeneliti	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Meilati Suryani (2019)	Kepatuhan perawat dalam melaksanakan SOP resiko jatuh di ruang anak lukmanul hakim RSUD AL IHSAN Cimahi	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini populasinya terdiri seluruh perawat di ruang Anak Lukmanul Hakim RSUD Al Ihsan yang berjumlah 38 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya umur responden 26-30 tahun (57.1%), dengan umur terendah 23 tahun dan umur tertinggi adalah 42 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki usia yang matang dalam berfikir dan bekerja atau usia produktif.	1. Penelitian kuantitatif 2. Responden Perawat Rumah sakit.	Peneliti Meilati : 1. Variabel bebas: usia, status kepegawaian, lama kerja, dan beban kerja. 2. Tehnik pengambilan sampel adalah <i>cross Sectional</i> dengan jumlah 35 responden.

No	Nama Peneliti	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						<p>Penelitian yang dilakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tehnik pengambilan sampel dengan Total Populasi Sampling, dengan 40 responden 2. Variabel terikat hanya satu variable yaitu kepatuhan perawat dalam pengisian formulir serah terima pasien pasca operasi ke ruang pemulihan

No	Nama Peneliti	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2.	Widya Akhiryani DKK (2013)	Gambaran karakteristik dan tingkat kepatuhan perawat dalam penerapan SOP infeksi daerah operasi (IDO) di unit bedah terpadu di RSUPN CIPTO MANGUNKUSUMO JAKARTA	Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dan teknik sampling yang digunakan adalah random sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah staff perawat yang bekerja di ruang bedah terpadu RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta dengan jumlah sample sebanyak 45 responden.	Hasil penelitian berdasarkan pendidikan dengan tingkat kepatuhan pada perawat didapatkan bahwa perawat S1+Ners memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi (100%) dibandingkan perawat DIII (86%). Berdasarkan lama kerja dengan tingkat kepatuhan maka perawat yang berkerja lebih lama (>10tahun) memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi (94 – 100%) dibandingkan pewartat yang lain	1. Responden adalah perawat Rumah Sakit	Peneliti Widya : 1. Variable bebas 2. Tehnik pengambilan sample <i>Random Sampling</i> dengan 45 Responden Penelitian yang dilakukan : 1. Penelitian Kuantitatif 2. tehnik pengambilan sample dengan <i>Total Sampling</i> dengan 40 responden perawat yang bekerja di instalasi bedah sentral RS Bethesda Yogyakarta

No	Nama Peneliti	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3.	Rika Nilamsari Dkk (2020)	Hubungan Persepsi Perawat dengan Kepatuhan Pelaksanaan SOP Pencegahan Phlebitis Di RSUD Simo Boyolali	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif correlation dengan pendekatan cross sectional. Rancangan penelitian ini menggunakan korelasi asosiatif asimetris (sebab - kausal). Dengan jumlah responden 36 perawat. Penelitian ini dilakukan pada Tanggal Agustus – September 2020 dengan pengambilan data melalui pengisian kuesioner dan observasi. Variabel independen penelitian ini adalah persepsi perawat tentang pencegahan phlebitis, sedangkan variabel dependen yaitu kepatuhan pelaksanaan SOP pencegahan phlebitis.	Hasil penelitian menunjukkan gambaran kepatuhan perawat dalam melaksanakan SOP mayoritas patuh terhadap SOP dengan jumlah 32 orang (88,9%), perawat patuh terhadap lama penggantian kateter, kebersihan tangan, teknik aseptik, pemilihan kateter, preparasi kulit, lokasi penusukan dan penggantian jenis cairan.	1. Penelitian Kuantitatif 2. Responden Perawat Rumah Sakit.	Peneliti Rika : 1. Variabel Bebas : Umur, masa kerja, Beban ikerja 2. Tehnik pengambilan sampling dengan metode <i>cross sectional</i> dengan 54 responden. Penelitian yang dilakukan : 1. tehnik pengambilan sample dengan <i>Total Sampling</i> dengan 40 responden.